

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variasi *kanyuu hyougen* dalam bahasa Jepang adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan bentuk gramatikalnya *kanyuu hyougen* secara umum muncul tujuh variasi, yaitu variasi gramatikal dalam bentuk *V-mashou*, *V-mashouka*, *V-masenska*, *V-you*, *V-youka*, *V-naika*, *V-nai*. Dari ketujuh variasi tersebut yang paling sering digunakan adalah bentuk *V-mashouka*. Sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah bentuk *V-naika*.
2. Berdasarkan situasi penutur, bentuk gramatikal *kanyuu hyougen* yang paling banyak digunakan dan yang paling sedikit digunakan pada situasi formal dan nonformal sebagai berikut.
 - a. Pada situasi formal bentuk gramatikal *kanyuu hyougen* yang paling banyak digunakan adalah *V-mashou*. Sedangkan bentuk gramatikal *kanyuu hyougen* yang paling sedikit digunakan adalah *V-mashouka*.
 - b. Untuk situasi nonformal bentuk gramatikal *kanyuu hyougen* yang paling banyak digunakan adalah *V-you* dan *V-youka*. Sedangkan bentuk gramatikal yang paling sedikit digunakan adalah *Vnaika* dan *V-nai*.
 - c. Berdasarkan tempat terjadinya percakapan, tempat yang paling banyak ditemukan variasi *kanyuu hyougen* adalah pada percakapan yang terjadi di apartemen. Variasi yang ditemukan berbentuk *V-mashou*, *V-mashouka*, *V-masenska*, *V-you*, *V-youka*, *V-naika* dan *V-nai*. Sedangkan tempat yang paling sedikit ditemukan variasi *kanyuu hyougen* adalah percakapan yang terjadi di

kantor dimana hanya ditemukan tiga variasi yaitu *V-mashou*, *V-mahouka* dan *V-you*.

1. Berdasarkan gender penutur dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Pada situasi formal penutur, baik laki-laki maupun menggunakan bentuk *kanyuu hyougen* yang sama yaitu bentuk *V-mashou*.
 - b. Pada situasi nonformal, penutur laki-laki banyak menggunakan bentuk *V-naika* sedangkan penutur perempuan banyak menggunakan bentuk *V-you*.
- a. Berdasarkan temuan data, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan teori Sunagawa (1998:609) yang menyatakan bahwa penutur laki-laki biasa menggunakan pola kalimat *V-naika*, *V-youka*. Sedangkan untuk penutur perempuan menggunakan pola kalimat *V-nai*, *V-you*.

B. Saran

Untuk pengembangan penelitian dan penerapan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk seluruh pembelajar bahasa Jepang, pada saat menggunakan bentuk *kanyuu hyougen*, agar memperhatikan situasi tutur yaitu formal dan informal, gender penutur, dan bentuk gramatikal apa yang digunakan.
2. Untuk pengajar bahasa Jepang, diharapkan bisa mengaplikasikan variasi *kanyuu hyougen* ke dalam mata kuliah *shokyuu hyougen bunkei*, dan *shochukyuu hyougen bunkei*. Pengajar diharapkan lebih memperhatikan apa saja variasi *kanyuu hyougen* berdasarkan bentuk, variasi *kanyuu hyougen* apa yang digunakan pada situasi formal dan nonformal, serta variasi *kanyuu hyougen* apa saja yang digunakan oleh penutur laki-laki dan perempuan
3. Peneliti dengan tema yang sama dapat menggunakan tinjauan sosiopragmatik dengan kajian sebagai berikut:

- a. Tindak tutur
 - b. Kesopanan berbahasa
4. Mengenai sumber data, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya menggunakan sumber data dari percakapan orang Jepang asli. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik catat agar data yang dihasilkan lebih natural.
 5. Berkaitan dengan sumber data, penulis menyarankan agar dalam kategorisasi data jumlah data harus seimbang antara bentuk gramatikal, situasi formal dan non formal dan gender penutur, sehingga hasil analisis lebih reliabel.